

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kesalahan tataran sintaksis pada karangan narasi siswa kelas VI SDN Serang 07 dapat dikatakan bahwa masih terdapat banyak kesalahan tataran sintaksisnya pada penyusunan kalimatnya . maka didapatkan kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, diketahui ada empat bentuk kesalahan dalam tataran sintaksis oleh siswa yaitu: (1) kesalahan kalimat tidak logis, (2) kesalahan kalimat tidak baku, (3) kesalahan penggunaan konjungsi yang berlebihan dan (4) kesalahan kalimat buntung. Dari hasil analisis yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa siswa belum begitu memahami mengenai kaidah tataran sintaksis yang tepat, hal ini terbukti dengan masih banyak tingkat kesalahan dalam tataran sintaksis yang dilakukan oleh siswa kelas VI SDN Serang 07 dalam menulis karangan narasi. Ditemukan dengan jumlah (1)kesalahan kalimat tidak logis sejumlah 67 kesalahan, (2) kesalahan kalimat tidak baku sejumlah 52 kesalahan, (3) kesalahan penggunaan konjungsi yang berlebihan sejumlah 14 kesalahan dan (4) kesalahan kalimat buntung sejumlah 2 kesalahan, total ada 135 kesalahan tataran sintaksisnya.
2. Jenis kesalahan yang paling banyak ditemukan pada karangan narasi siswa yaitu yang pertama adalah kesalahan kalimat tidak logis sejumlah 67 kesalahan. Kedua, kesalahan kalimat tidak baku sejumlah 52 kesalahan. Ketiga, kesalahan penggunaan konjungsi yang berlebihan sejumlah 14

Cika Lestari Diana,2023

ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS PADA PENYUSUNAN KALIMAT DALAM MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS VI SDN SERANG 07 SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR UNTUK KETERAMPILAN MENULIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesalahan. Keempat, kesalahan kalimat buntung sejumlah 2 kesalahan. Dari klasifikasi jumlah kesalahan tersebut, didapatkan kesimpulan bahwa daerah rawan kesalahan atau kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa dalam tataran sintaksis yaitu terletak pada kesalahan kalimat tidak logis.

3. Bahan pembelajaran yang disusun oleh peneliti merupakan hasil analisis kesalahan dalam tataran sintaksis pada karangan narasi siswa kelas VI SDN Serang 07 berupa handout yang diharapkan dapat mengantisipasi terjadinya kesalahan dalam tataran sintaksis pada penyusunan kalimatnya yang akan dilakukan oleh siswa kelas VI sekolah dasar.

B. Saran

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, peneliti memberikan beberapasarandiantaranya:

1. Bagi siswa

Jika ingin memperoleh hasil belajar yang maksimal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis harus sesuai dengan kaidah penulisan bahasa indonesia maka siswa perlu meningkatkan kemampuan dalam belajar, baik secara pribadi maupun atas dasar bimbingan dari pendidik, orang tua atau teman sekelasnya yang lebih mengerti, agar hasil belajar yang menunjukkan dalam bentuk kognitif, efektif dan psikomotorik lebih meningkatkan lagi.

2. Bagi guru

Guru hendaknya tidak hanya memberikan bahan pembelajaran bagi peserta didik, tetapi juga dapat memberikan arahan dan bimbingan kepadapeserta didik untuk mempelajari kaidah-kaidah kebahasaan yang sesuai dengan pedoman yang telah disepakati agar peserta didik terbiasa menggunakan kaidah penulisan bahasa indonesia yang baik dan benar.

Cika Lestari Diana,2023

ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS PADA PENYUSUNAN KALIMAT DALAM MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS VI SDN SERANG 07 SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR UNTUK KETERAMPILAN MENULIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya mengadakan penelitian yang lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pada siswa dengan menggunakan metode-metode pembelajaran serta model-model pembelajaran bahkan dengan media pembelajarannya pula.